

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional melibatkan berbagai pihak, antara lain *principal*, manajer, dan kreditor. Pihak-pihak tersebut memiliki kepentingan masing-masing untuk meningkatkan nilai perusahaan yang menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (Jensen & Meckling, 1976). *Principal* mengharapkan peningkatan nilai perusahaan agar meningkatkan *capital gains* dan *dividend yield*, sedangkan manajer mengharapkan peningkatan nilai perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan gaji, tunjangan, dan bonus.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pemegang saham untuk mengurangi kekhawatiran atas sumber daya perusahaan yang berada di bawah kendali manajemen. Salah satu cara yang lazim digunakan adalah melalui tata kelola perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme tata kelola perusahaan utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Konsekuensi dari mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut sebagai biaya agensi.

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak

dan kewajiban, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (*Forum Corporate Governance Indonesia*, 2002).

Tata kelola perusahaan saat ini menarik perhatian bagi para pembuat kebijakan, eksekutif perusahaan, pemegang saham, bank, dan investor. Tata kelola dianggap penting dalam memberikan kontribusi untuk hak-hak pemilik dan manfaat melalui kebijakan strategis meningkatkan kinerja serta menciptakan keuntungan.

Hastori, Siregar, Sembel, dan Maulana (2015) mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai hubungan antara pemilik perusahaan, manajer, direksi, dan pelaku kepentingan lainnya. Hubungan ini dirancang dalam bentuk kontrak untuk mengatur perilaku semua pelaku kepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tata kelola perusahaan tidak hanya meliputi ruang lingkup kontrak formal, tetapi juga cara untuk mencapai tujuan bersama dan menghargai semua pihak yang terlibat.

Tata kelola perusahaan memberikan kontribusi untuk proses pengambilan keputusan, prosedur, dan sikap yang membantu bisnis dalam mencapai tujuan. Tata kelola yang baik harus meningkatkan pengambilan keputusan dan visi strategis bisnis, sehingga memudahkan dalam mengawasi dan mengelola berbagai risiko, terutama pada perusahaan yang berkembang dan dewasa (Wellalage & Locke, 2011).

Tata kelola perusahaan yang kuat biasanya diperlukan pada perusahaan *family* untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnis dan keluarga.

Perusahaan *family* umumnya harus kuat bertahan agar dapat dilanjutkan oleh generasi berikutnya. Ini menyebabkan perusahaan *family* harus memahami lebih

dalam dan memikirkan cara tata kelola juga investasi jangka panjang yang dapat memberikan *return* yang tinggi di masa akan datang (Shleifer & Vishny, 1997).

Perusahaan keluarga biasanya memiliki kepemilikan saham antar anggota keluarga dengan jumlah saham lebih besar 20% dari total saham perusahaan dan memiliki hak keputusan dalam perusahaan tersebut. Pada negara Asia Timur, dua pertiga dari perusahaan merupakan perusahaan *family* (Claessens, Djankov, & Lang, 2000).

Khan, Kaleem, Nazir, & Saeed (2013) menyatakan bahwa mayoritas penelitian mengasumsi perusahaan *family* tidak terdapat biaya agensi karena tidak terdapat pemisahan tugas antara pemilik dan pengelola perusahaan. Jika terdapat pemisahan tugas antara pengelola dan kepemilikan pada anggota *family*, biaya agensi juga sangat kecil karena anggota keluarga memegang hak bersuara yang absolut. Kepemilikan keluarga juga lebih menjaga komitmen dan kelangsungan perusahaan sehingga jarang akan terjadi konflik antar sesama anggota keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Biaya Agensi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia : Family vs Non-Family”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

2. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

5. Apakah kepemilikan eksternal berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

6. Apakah rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

7. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

8. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

2. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan eksternal berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

6. Untuk mengetahui apakah rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

7. Untuk mengetahui apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

8. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menilai suatu perusahaan karena meneliti semua faktor yang dapat mempengaruhi biaya agensi.

c. Bagi Pemegang Saham

Hasil penelitian ini menjadi sarana atau pedoman buat pemegang saham untuk mengenal dan melakukan perubahan terhadap kondisi tata kelola perusahaan.

d. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk pengembangan selanjutnya karena memberikan pengetahuan tentang pengaruh ukuran dewan, independensi komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan eksternal, rasio utang, skala perusahaan, dan umur perusahaan terhadap biaya agensi.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan dari penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.